

## **PENERAPAN MODELLING THE WAY UNTUK MENINGKATKAN KREATIVITAS SISWA**

**Yeni Mutia**

Mahasiswa PGMI - IAIN Langsa

[yenimutia2030@gmail.com](mailto:yenimutia2030@gmail.com)

### **Abstract**

*This study aims to describe the increase in creativity of grade V MIN 8 Aceh Tamiang students in SBdP subjects by applying the Modelling The Way method. The method used in this study is the Classroom Action Research method, with the approach used in this study is a qualitative approach. The subjects in the study were 36 students of grade V MIN 8 Aceh Tamiang. Data in this study were collected by test, observation and documentation methods. Data analysis techniques in this study use data reduction, data presentation and conclusions. The results of this study show that there is an increase in student creativity in every teaching and learning activity, especially in SBdP subjects of fine arts material (batik making) after applying the modeling the way method. The percentage of the average value of learning outcomes which was originally at 58.93% before the application of the modeling method became 71.7% in cycle I and increased to 89.8% in cycle II.*

*Keywords: SBdP subjects, student creativity, teaching model*

### **Abstrak**

*Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan kreativitas siswa kelas V MIN 8 Aceh Tamiang pada mata pelajaran SBdP dengan penerapan metode Modelling The Way. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Penelitian Tindakan Kelas, dengan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Subjek dalam penelitian adalah siswa kelas V MIN 8 Aceh Tamiang yang berjumlah 36 orang. Data dalam penelitian ini dikumpulkan dengan metode tes, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat peningkatan kreativitas siswa dalam setiap kegiatan belajar mengajar khususnya pada mata pelajaran SBdP materi seni rupa (membatik) setelah diterapkan metode modelling the way. Persentase nilai rata-rata hasil belajar yang semula pada angka 58,93% sebelum diterapkannya metode modelling the way menjadi 71,7% pada siklus I dan meningkat menjadi 89,8% pada siklus II.*

*Kata kunci: kreativitas, SBdP, model pembelajaran*

## **A. Pendahuluan**

Pendidikan amat penting dalam kehidupan umat manusia, yang mana didalamnya ada terkandung makna seni, pengerjaan dan usaha seseorang untuk melakukan pemberian ilmu secara terencana dengan menggunakan cara-cara tertentu melalui tuntunan dan arahan kepada manusia lainnya (Rahmat, 2014). Dengan cara ini, pendidikan tentunya memiliki tujuan penting dengan hasil yang tergambar jelas dimasa yang akan datang. Dalam pelaksanaan pendidikan itu sendiri, tujuan-tujuan pendidikan haruslah didasari atas banyak aspek pencapaian sesuai dengan apa yang telah disepakati bersama antara pemerintah dengan penyelenggara pendidikan (Suyadi, 2014). Langkah ini tak lain adalah sebagai kesepakatan untuk memberikan pendidikan terbaik untuk masyarakat suatu negara dimasa yang akan datang (R. A. Hidayat, 2019).

Adanya pendidikan pada tingkatan dasar merupakan bagian dari pemberian ilmu kepada manusia lainnya sebagai cara untuk melahirkan Sumber Daya Manusia unggul suatu bangsa dikemudian hari (Masganti, 2016). Bukan hanya itu saja, jenjang pendidikan dasar ini juga sebagai batu pijakan untuk mengembangkan pengetahuan setiap manusia menuju pendidikan yang lebih tinggi lagi (Sarly, 2020).

Ketidaktepatan penerapan model pembelajaran menjadi suatu sebab dari tidak membaiknya kualitas dari rangkaian kegiatan belajar mengajar itu sendiri. Oleh karenanya, upaya perbaikan dan peningkatan kreativitas siswa dalam setiap kegiatan belajar mengajar perlu mendapatkan ruang lebih agar sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah disusun sebelumnya (Lase, Asali; Halawa, 2022).

Kegiatan belajar dan mengajar merupakan suatu arus balik informasi antara pendidik dengan anak didiknya (Putra, Rizky Mandala, 2022). Dimana, dalam hal ini amat dibutuhkan suatu dorongan belajar agar dapat menjadi penyemangat bagi anak didik selama kegiatan transfer ilmu tersebut berlangsung (Mukroma, 2019). Kata belajar sendiri dimaknai sebagai suatu tindakan untuk merubah perilaku

seseorang secara berangsur-angsur dan berdasarkan pada satu maksud tertentu didalamnya. Salah satu hal yang dapat dikaitkan dengan dorongan belajar tersebut adalah dengan menerapkan model pembelajaran, yakni model pembelajaran *modelling the way* (Riananda, 2019).

Model pembelajaran *modelling the way* merupakan model pembelajaran yang memberi peluang sama kepada setiap anak didik agar dapat menunjukkan kemampuan khususnya sesuai dengan apa yang telah diajarkan oleh pendidik melalui pengayaan secara langsung (Nurhayati, 2020). Model pembelajaran *modelling the way* juga memiliki ciri khas tersendiri dari model pembelajaran lainnya yaitu melibatkan anak didik agar ikut secara langsung kedalam kegiatan pembelajaran (Hamima, 2022). Tujuan dari model pembelajaran ini selain membuat anak didik lebih berani juga menumbuhkan rasa tanggung jawab atas apa yang dibebankan kepadanya melalui praktik secara langsung (Murti, 2019).

Model *modelling the way* mengupayakan pemberian peluang yang sama kepada setiap peserta didik agar dapat menampilkan kemampuan khususnya yang telah ia terima sebelumnya dengan jalan memperagakannya didepan teman-temannya didalam kelas (Kolifah, 2022). Model pembelajaran *modelling the way* ini juga memposisikan anak didik kedalam suatu sistem agar turut serta memperoleh hasil maksimal dari aktivitas pembelajarannya (Ningsih, 2022).

*Modelling the way* juga bentuk cara memberikan pengajaran kepada anak didik agar dapat menunjukkan kemahirannya dalam pengawasan penuh guru setelah adanya pemberian contoh yang sesuai oleh guru tersebut (Siregar, Desi Adiah Ningsih, 2022). Model pembelajaran ini mengupayakan kemampuan maksimal dari setiap anak didik untuk menciptakan kondisi belajar yang aktif, imajinatif dan menyenangkan (Nurhayati, 2020). Dengan dibantu oleh model *modelling the way*, anak diarahkan untuk terus mengamati, menyelami dan memperagakan apa yang diperlihatkan sebelumnya oleh pendidik

serta dipastikan pula agar senantiasa sesuai dengan taraf usia anak didik itu sendiri (Satiman, 2021).

Sebagai model pembelajaran yang mengedapankan aspek demonstrasi bagi para anak didik, model pembelajaran *modelling the way* memiliki beberapa langkah penerapannya, seperti (Siregar, Desi Adiah Ningsih, 2022):

- 1) Selesai satu pembahasan tertentu, guru melakukan pengenalan permasalahan kepada anak didik dan mereka diberikan kesempatan untuk mengembangkan apa yang telah dipelajari sebelumnya.
- 2) Guru mengelompokkan anak didik kedalam kelompok kecil sesuai dengan jumlah anak didik yang dibutuhkan untuk pengayaan suatu sketsa permasalahan (ningsih, sari setia, 2021).
- 3) Guru mengalokasikan waktu selama 10-15 menit kepada setiap kelompok untuk menciptakan sketsa permasalahannya sendiri.
- 4) Guru juga mengalokasikan waktu selama 7 menit kepada setiap kelompok guna melakukan penataran.
- 5) Guru mempersilahkan satu persatu kelompok untuk mengayakan sketsa yang telah dibuatnya (Heryadi, 2020).
- 6) Guru mempersilakan kepada kelompok lain untuk memberikan tanggapan terhadap pengayaan dari kelompok yang telah tampil sebelumnya (Alim, 2019).

Dalam hubungannya dengan pembelajaran, model *modelling the way* dapat digunakan pada hampir semua mata pelajaran yang ada mulai dari jenjang pendidikan Taman Kanak-kanak hingga Sekolah Menengah Atas dan Lanjutan (Nengsih, 2020). Salah satu mata pelajaran yang dapat menggunakan model *modelling the way* adalah mata pelajaran SBdP yang ada di MIN 8 Aceh Tamiang. Model *modelling the way* pada mata pelajaran SBdP di MIN 8 Aceh Tamiang diperuntukkan guna meningkatkan daya berpikir kreatif siswa yang sejak dini diasah agar mampu memahami perintah, mendorong pengamatan secara lebih luas, mendorong keinginan untuk mencoba hal-hal baru, melihat sesuatu fenomena dengan sudut pandang yang

berbeda dari biasanya serta mendorong adanya penemuan gagasan baru yang belum pernah terungkapkan sebelumnya (Rusman, 2014).

Tujuan dari pemberian materi pelajaran Seni Budaya dan Prakarya (SBdP) pada jenjang pendidikan dasar adalah untuk menumbuhkan kecintaan anak terhadap kesenian dan kebudayaan bangsanya sendiri (Sarly, 2020). Mata pelajaran ini dapat menjadi mata pelajaran yang mampu mengembangkan daya kreativitas siswa dalam belajar terlebih jika dipadukan dengan model pembelajaran *modelling the way* yang diketahui bersama adalah model pembelajaran dengan pengayaan dan praktik secara langsung menjadikan siswa bebas meluapkan ekspresi dalam berseninya namun tetap dalam arahan pendidik (Setyaningrum, Feri; Hutami, 2021).

## **B. Metode**

Penelitian ini berjenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan menggunakan pendekatan kualitatif (M. dan R. A. H. C. Hidayat, 2014). Pendekatan penelitian berjenis kualitatif ini merupakan langkah-langkah penelitian yang dapat memberikan suatu data secara naratif dari subjek dan objek penelitian, termasuk juga didalamnya apa saja yang menjadi aspek pengamatan selama penelitian tersebut dilaksanakan (Pardjono, 2017). Penelitian ini berlokasi di MIN 8 Aceh Tamiang yang dilaksanakan sejak tanggal 01 Maret hingga 31 Mei 2022.

Penelitian ini menjadikan siswa kelas V di MIN 8 Aceh Tamiang yang berjumlah 36 orang siswa sebagai objek penelitiannya. Peneliti dalam penelitian ini merupakan partisipan, yang mana peneliti terlibat secara langsung selama proses penelitian berlangsung hingga akhir kegiatan penelitian (M. dan R. A. H. C. Hidayat, 2014). Berkaitan dengan desain penelitiannya, peneliti dalam penelitian ini menggunakan desain penelitian model spiral yang dikembangkan oleh Kemmis dan Mc Taggart dengan tiga siklus pada setiap pelaksanaan siklus pembelajarannya (Isnaeni, Arifati; Widiana, 2020). Sesuai dengan namanya, model spiral ini adalah model silus yang berkelanjutan dengan

tujuannya adalah untuk melihat seberapa jauh perubahan dan perbaikan yang dapat ditingkatkan.

Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data menggunakan beberapa metode, seperti metode tes, metode observasi dan metode dokumentasi (Sudaryono, 2013). Setelah data dikumpulkan, peneliti kemudian menganalisis data tersebut menggunakan tiga komponen analisis data, seperti reduksi data, menyajikan data serta melakukan penyimpulan dari keseluruhan data yang terkumpul menggunakan rumus persentase sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{n} \times 100\%$$

Dari rumus ini, dapat diterangkan bahwa:

- P = hasil dari persentase
- F = hasil jawaban siswa yang benar
- n = capaian tertinggi dari total pertanyaan
- 100% = bilangan konstanta tetap

Dalam menentukan berapa besaran nilai persentase dari setiap tindakan pengamatan, peneliti menggunakan beberapa rumusan berikut, seperti (Madiistriyatno, 2020):

- 1) Rumusan menentukan nilai persentase

$$\text{Skor Persentase (sp)} = \frac{\text{jumlah skor}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

- 2) Rumusan menentukan nilai rata-rata tindakan pada setiap aktivitas peneliti

$$SPP = \frac{SP_1 + SP_2}{2}$$

- 3) Rumusan nilai persentase rata-rata pada setiap aktivitas siswa

$$SPS = \frac{SP_1 + SP_2}{2}$$

Keterangan:

SPP = skor persentase rata-rata aktivitas peneliti

SPS = skor persentase rata-rata aktivitas siswa

SP<sub>1</sub> = skor persentase pengamatan 1

SP<sub>2</sub> = skor persentase pengamatan 2

## C. Hasil dan Pembahasan

### 1. Hasil

#### 1) Pretest

Diawal penelitian, peneliti melakukan pretest terlebih dahulu pada siswa kelas V berjumlah 36 orang siswa dalam mata pelajaran SBdP yang dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 03 Maret 2022. Pada pelaksanaan pretest ini, terlihat beberapa orang siswa kelas V kesulitan untuk mengikuti pola batik yang dibuat oleh gurunya. Oleh karenanya, peneliti kemudian menerapkan siklus agar dapat mengetahui sejauhmana kreativitas siswa dapat meningkat ketika menggunakan model *modelling the way* dalam mata pelajaran SBdP materi seni rupa (membatik) (Miranti, 2021). Berikut hasil penilaian pada pretest pertama:

Tabel 1. Penilaian Pretest Materi Seni Rupa (Membatik)

No.	Nama Siswa	Bobot Penilaian			Jumlah
		B 76-100	CB 75-50	KB 49-10	
1	Siti Nurhelina			√	30
2	Waldan Faiq Hasan		√		70
3	Via Adelia		√		50
4	Ulfi Aulia Ramadhan	√			85
5	M. Nizam Al Aufa		√		60
6	Muhammad Safri			√	15
7	Muhammad Zidan		√		55
8	Muhammad Rizaldi Pratama	√			80
9	Muhammad Fajar		√		75
10	Khairul Fuadi			√	30
11	Ismalia Zahra	√			80

**Penerapan Modelling The Way Untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa**  
**Yeni Mutia**

12	Ikram Ramadhan			√	15
13	Balia Ahmad	√			80
14	Arif Maulana A		√		75
15	Arif Fadillah	√			80
16	Anggara Saka Pratama			√	15
17	Andika Syahputra	√			80
18	Andika Ramadhan Nasution			√	30
19	Alvya Zikra	√			90
20	Al-Hafiz			√	15
21	Abi Aditya Lutfi		√		45
22	Aditya Nugroho	√			85
23	Abi Alfitra	√			90
24	Syifa Syakilla	√			80
25	Savinatun Najah			√	30
26	Safwatul Ahla		√		75
27	Muhammad Haris			√	15
28	Firmansyah	√			85
29	Ahmad Fajar Azhar			√	35
30	Alkindi Datra Alfarisi		√		65
31	Devia Safitri				--
32	Hafif Iqbal				--
33	Muzakir				--
34	Ramadhan Fauzan	√			80
35	Syakila	√			85
36	Gilang Fajar Ramadhan		√		70
<b>Total Nilai</b>					<b>1.945</b>
<b>Rata-rata</b>					<b>58.93</b>
<b>Ketuntasan Klasikal</b>					<b>39.39%</b>

Keterangan:

B : Baik = 76 – 100

CB : Cukup Baik = 50 – 75

KB : Kurang Baik = < 50

Tabel 2. Rekapitulasi Hasil Pretest Seni Rupa (Membatik)

No.	Keterangan	Hasil
1	Jumlah Keseluruhan Siswa	36 Orang
2	Jumlah siswa yang tidak hadir	3 orang
3	Jumlah Siswa Dengan Bobot Nilai > 76	13 Orang
4	Jumlah Siswa Dengan Bobot Nilai > 50	10 Orang
5	Jumlah Siswa Dengan Bobot Nilai < 50	10 Orang
6	Nilai Rata-rata Pretest	58.93%
7	Persentase ketuntasan	39.39%
8	Persentase yang belum tuntas	19.45%

## 2) Pelaksanaan Siklus I

Dalam pelaksanaan siklus I, peneliti membagi siswa kelas V menjadi beberapa kelompok belajar untuk memudahkan penerapan siklus I pada mata Pelajaran SBdP dengan materi seni rupa (membatik). Hasil pembelajaran siklus I dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. Hasil Pembelajaran Siklus I  
Menggunakan Model *Modelling The Way*

No.	Nama Siswa	Bobot Penilaian			Jumlah
		B 76-100	CB 75-50	KB 49-10	
1	Siti Nurhelina			√	30
2	Waldan Faiq Hasan	√			100
3	Via Adelia	√			100
4	Ulfi Aulia Ramadhan	√			100
5	M. Nizam Al Aufa		√		60
6	Muhammad Safri			√	15
7	Muhammad Zidan	√			80
8	Muhammad Rizaldi Pratama	√			80
9	Muhammad Fajar	√			100
10	Khairul Fuadi			√	30
11	Ismalia Zahra	√			100
12	Ikram Ramadhan			√	15
13	Balia Ahmad	√			80
14	Arif Maulana A	√			100

**Penerapan Modelling The Way Untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa**  
**Yeni Mutia**

15	Arif Fadillah	√		80
16	Anggara Saka Pratama		√	15
17	Andika Syahputra	√		100
18	Andika Ramadhan Nasution		√	30
19	Alvya Zikra	√		100
20	Al-Hafiz		√	15
21	Abi Aditya Lutfi		√	30
22	Aditya Nugroho	√		100
23	Abi Alfitra	√		100
24	Syifa Syakilla	√		100
25	Savinatun Najah		√	30
26	Safwatul Ahla	√		100
27	Muhammad Haris		√	30
28	Firmansyah	√		100
29	Ahmad Fajar Azhar		√	45
30	Alkindi Datra Alfarisi	√		100
31	Devia Safitri			--
32	Hafif Iqbal			--
33	Muzakir			--
34	Ramadhan Fauzan	√		100
35	Syakila	√		100
36	Gilang Fajar Ramadhan	√		100
<b>Total Nilai</b>				<b>2.365</b>
<b>Rata-rata</b>				<b>71.7%</b>
<b>Ketuntasan Klasikal</b>				<b>63.63%</b>

Keterangan:

B : Baik = 76 – 100

CB : Cukup Baik = 50 – 75

KB : Kurang Baik = < 50

Tabel 4. Rekapitulasi Hasil Pembelajaran Siklus I Setelah Penerapan Model *Modelling The Way*

No.	Keterangan	Hasil
1	Jumlah Keseluruhan Siswa	36 Orang
2	Jumlah siswa yang tidak hadir	3 orang
3	Jumlah Siswa Dengan Bobot Nilai > 76	21 Orang
4	Jumlah Siswa Dengan Bobot Nilai > 50	1 Orang
5	Jumlah Siswa Dengan Bobot Nilai < 50	11 Orang
6	Nilai Rata-rata Siklus I	71.7%
7	Persentase ketuntasan	63.63%
8	Persentase yang belum tuntas	21.50%

Setelah dilaksanakan Siklus I pada mata pelajaran SBdP materi seni rupa (membatik), masih ditemukan beberapa kelompok belajar yang mengalami kesulitan menyelesaikan karya batiknya. Kemudian, peneliti langsung memberikan arahan kepada kelompok tersebut untuk bagaimana menyelesaikan karya membatiknya dengan benar. Dalam hal ini, peneliti kemudian melakukan observasi berdasarkan kesulitan yang dihadapi oleh kelompok belajar tersebut dan menghasilkan beberapa aspek amatan berikut:

- a) Pemberian dorongan semangat kepada siswa untuk menyelesaikan karya membatiknya menggunakan *modelling the way*.
- b) Peneliti memberikan penghargaan kepada kelompok belajar siswa yang menyelesaikan karya membatiknya tepat waktu dan benar.
- c) Peneliti menjelaskan tujuan dari pembelajaran dengan model *modelling the way* kepada kelompok belajar siswa.
- d) Peneliti menjelaskan apa saja kelemahan yang ada dalam penerapan model pembelajaran *modelling the way* pada mata pelajaran SBdP materi membatik tersebut.

### **3)Pelaksanaan Siklus II**

Pelaksanaan siklus II ditujukan untuk membimbing kelompok belajar siswa yang belum mampu menyelesaikan karya membatiknya pada siklus I sebelumnya. Dalam siklus II ini, peneliti terlebih dahulu menjelaskan bagaimana tata cara menyelesaikan karya membatik agar selesai tepat waktu. Selain itu, peneliti juga memosisikan diri sebagai pendamping kelompok belajar siswa dari awal hingga selesai kegiatan pembelajaran tersebut. Berikut hasil pelaksanaan siklus II dengan menggunakan model *modelling the way* pada mata pelajaran SBdP kelas V MIN 8 Aceh Tamiang:

Tabel 5. Nilai Hasil Pelaksanaan Siklus II

No.	Nama Siswa	Bobot Penilaian			Jumlah
		B 76-100	CB 75-50	KB 49-10	
1	Siti Nurhelina				--
2	Waldan Faiq Hasan	✓			100
3	Via Adelia	✓			100
4	Ulfi Aulia Ramadhan	✓			100
5	M. Nizam Al Aufa	✓			100
6	Muhammad Safri	✓			80
7	Muhammad Zidan	✓			100
8	Muhammad Rizaldi Pratama	✓			100
9	Muhammad Fajar	✓			100
10	Khairul Fuadi	✓			100
11	Ismalia Zahra	✓			100
12	Ikram Ramadhan			✓	45
13	Balia Ahmad	✓			80
14	Arif Maulana A				--
15	Arif Fadillah	✓			80
16	Anggara Saka Pratama			✓	30
17	Andika Syahputra	✓			100
18	Andika Ramadhan Nasution			✓	45
19	Alvya Zikra	✓			100
20	Al-Hafiz	✓			100
21	Abi Aditya Lutfi	✓			80

22	Aditya Nugroho	√	100
23	Abi Alfitra	√	100
24	Syifa Syakilla	√	100
25	Savinatun Najah		√ 45
26	Safwatul Ahla	√	100
27	Muhammad Haris	√	100
28	Firmansyah	√	100
29	Ahmad Fajar Azhar	√	100
30	Alkindi Datra Alfarisi	√	100
31	Devia Safitri	√	100
32	Hafif Iqbal	√	100
33	Muzakir	√	100
34	Ramadhan Fauzan		--
35	Syakila		--
36	Gilang Fajar Ramadhan		--
<b>Total Nilai</b>			<b>2.785</b>
<b>Rata-rata</b>			<b>89.8%</b>
<b>Ketuntasan Klasikal</b>			<b>87.1%</b>

Keterangan:

B	: Baik	= 76 – 100
CB	: Cukup Baik	= 50 – 75
KB	: Kurang Baik	= < 50

Tabel 6. Hasil Rekapitulasi Siklus II

No.	Keterangan	Hasil
1	Jumlah Keseluruhan Siswa	36 Orang
2	Jumlah siswa yang tidak hadir	5 Orang
3	Jumlah Siswa Dengan Bobot Nilai < 80	27 Orang
4	Jumlah Siswa Dengan Bobot Nilai > 80	-- Orang
5	Jumlah Siswa Dengan Bobot Nilai > 50	4 Orang
6	Nilai Rata-rata Siklus II	89.8%

Berdasarkan hasil penilaian diatas, dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan kreativitas siswa kelas V di MIN 8 Aceh Tamiang

pada siklus II. Peningkatan tersebut cukup signifikan dimana pada siklus I nilai rata-rata siswa kelas V pada mata pelajaran SBdP dengan materi Seni Rupa (Membatik) setelah diterapkan model pembelajaran *modelling the way* sebesar 71,7%, sedangkan pada siklus II nilai rata-ratanya meningkat menjadi 89,8%.

Dari tabel diatas, peneliti dapat memberikan kesimpulan bahwa:

- a) Peneliti menekankan kepada siswa bahwa pentingnya mendengarkan dengan seksama arahan dari guru saat pelaksanaan pembelajaran berlangsung.
- b) Kerjasama antar guru dengan siswa yang berlangsung selama pelaksanaan pembelajaran dapat menjadi faktor penentu keberhasilan pembelajaran.
- c) Penerapan model pembelajaran *modelling the way* dapat meningkatkan kreativitas siswa kelas V MIN 8 Aceh Tamiang pada mata pelajaran SBdP materi seni rupa (membatik).
- d) Pemberian apresiasi pada setiap akhir kegiatan pembelajaran dapat memberikan dorongan semangat belajar bagi siswa.

#### **D. Pembahasan**

##### **1) Penerapan Model Pembelajaran *Modelling The Way***

Sebagai salah satu model pembelajaran, *modelling the way* dapat memberikan kesempatan yang sama kepada setiap anak didik agar dapat memperagakan kemampuannya secara terstruktur berdasarkan apa yang telah diperolehnya melalui pengayaan guru sebelumnya (Fatimah, 2020). Model pembelajaran *modelling the way* ini sesuai diperuntukkan bagi banyak kegiatan pembelajaran, salah satunya adalah pada mata pelajaran SBdP materi seni rupa (membatik) (Abdullah, 2014).

Diawal kegiatan, peneliti tentunya menjelaskan sepintas tentang materi seni rupa (membatik) dengan menunjukkan hasil karya membatik yang telah dipersiapkan sebelumnya. Selanjutnya pada siklus I, peneliti melibatkan diri kedalam kegiatan pembelajaran untuk melihat

apa saja kelemahan dalam penerapan model pembelajaran *modelling the way* tersebut pada mata pelajaran SBdP materi membuat. Sedangkan pada siklus II, peneliti terfokus untuk memperbaiki pencapaian hasil belajar siswa yang sebelumnya masih belum optimal. Pada siklus II ini, peneliti memberikan motivasi belajar kepada semua siswa sebagai jalan meningkatkan kreativitas siswa dalam menyelesaikan karya membuatnya.

Hal ini dapat terlihat dari perolehan skor sebesar 89,8% pada siklus II, sedangkan pada siklus I perolehan skornya hanya sebesar 71,7% saja. Skor ketuntasan secara klasikal pada siklus II juga menunjukkan peningkatan yang cukup signifikan, yakni pada 87,1 % jika dibandingkan dengan siklus I yang hanya memperoleh skor ketuntasan secara klasikal pada 63,63% saja. Berdasarkan perolehan persentase nilai tersebut, peneliti memberikan kesimpulan bahwa tidak perlu melakukan tindakan lanjutan dalam penerapan model pembelajaran *modelling the way* pada mata pelajaran SBdP materi seni rupa. Model pembelajaran tersebut cukup ditingkatkan saja agar hasilnya semakin maksimal.

## **2)Peningkatan Kreativitas Siswa Kelas V di MIN 8 Aceh Tamiang**

Dari hasil pelaksanaan pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran *modelling the way* pada siklus I dan siklus II, terdapat peningkatan hasil belajar yang sangat baik. Untuk lebih jelasnya, berikut tabel perbandingan pencapaian skor hasil pembelajaran pada siklus I dan siklus II.

Tabel 7. Rekapitulasi persentase perolehan skor penilaian pada siklus I dan siklus II

<b>No.</b>	<b>Keterangan</b>	<b>Siklus I</b>	<b>Siklus II</b>
1	Jumlah siswa	33 orang	31 orang
2	Nilai rata-rata	71.7%	89.8%
3	Jumlah siswa yang tuntas	21 orang	27 orang
4	Jumlah siswa yang belum tuntas	11 orang	4 orang
5	Persentase ketuntasan klasikal	63.63%	87.1%

Hasil rekapitulasi diatas menunjukkan perbedaan perolehan skor pada masing-masing siklus, dimana perbedaan ini diakibatkan oleh beberapa aspek, seperti:

- a) Membaiknya keaktifan dan kreativitas siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran pada mata pelajaran SBdP materi seni rupa setelah diterapkan model pembelajaran *modelling the way*.
- b) Model pembelajaran *modelling the way* dapat diterapkan pada berbagai macam mata pelajaran tentunya dengan penyesuaian penerapannya agar dapat dioptimalkan kembali (Putra, Rizky Mandala, 2022).
- c) Guru maupun peneliti dapat terus meminimalisir terjadinya kesalahan dalam penerapan model pembelajaran *modelling the way* dalam siklus I dan siklus II sebagai refleksinya.

### **E. Simpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan tentang penerapan metode *modelling the way* pada mata pelajaran SBdP untuk meningkatkan kreativitas siswa kelas V MIN 8 Aceh Tamiang, maka kesimpulannya adalah sebagai berikut:

1. Penerapan metode *modelling the way* pada mata pelajaran SBdP untuk meningkatkan kreativitas siswa kelas V MIN 8 Aceh Tamiang

digunakan dalam setiap kegiatan pembelajaran khususnya pada materi seni rupa (membatik). Penerapan metode *modelling the way* ini berjalan dengan baik dan dapat terlihat pada beberapa perubahan terhadap aktivitas siswa, seperti: a) Setelah selesai pembelajaran dengan satu topik, kemudian identifikasikan beberapa kondisi umum dimana siswa dituntut untuk menggunakan keterampilan yang telah dibahas sebelumnya, b) Kelompokkan siswa kedalam beberapa grup kecil sesuai dengan jumlah siswa yang dibutuhkan untuk mendemonstrasikan satu skenario (dalam satu kelompok sekitar 5 – 6 orang), c) Guru memberikan waktu sekitar 10 menit kepada siswa untuk menciptakan skenarionya di masing-masing kelompok, d) Kemudian guru memberikan waktu 7 menit untuk memulai latihan dalam kelompok masing-masing, e) Setelahnnya, setiap kelompok secara bergiliran mendemonstrasikan skenario masing-masing seraya memberikan *feedback* dalam setiap demonstrasi yang dilakukan.

2. Penerapan metode *modelling the way* pada mata pelajaran SBdP di kelas V MIN 8 Aceh Tamiang dapat meningkatkan kreativitas siswa yang ditandai dengan peningkatan persentase nilai rata-rata hasil belajarnya, semula pada angka 58,93% sebelum diterapkannya metode *modelling the way* menjadi 71,7% pada siklus I dan meningkat menjadi 89,8% pada siklus II setelah diterapkan metode *modelling the way*.

### Daftar Pustaka

- Abdullah, R. (2014). Inovasi Pembelajaran. In Y. S. Hayati (Ed.), *Buku Inovasi Pembelajaran* (Cet. 1, hal. ). Bumi Aksara. <https://doi.org/>-
- Alim, J. et. al. (2019). Pengaruh Modeling The Way Terhadap Hasil Belajar Sains Peserta Didik. *Jurnal Tarbiyah Al-Awlad*, IX(2), 109–118. <https://doi.org/>-
- Asrani. (2019). Peningkatan Kreativitas Siswa melalui Penerapan Strategi Outdoor Learning pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Langsung*, 6(2), 97–103. <https://doi.org/>-

- Farhana, H. (2019). Penelitian Tindakan Kelas. In H. A. Farhana (Ed.), *BUKU Penelitian Tindakan Kelas* (hal. 1–134). Harapan Cerdas. <https://doi.org/>-
- Fatimah, S. et. al. (2020). Perpaduan Pembelajaran Mind Mapping Dengan Modelling The Way Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *AXIOMA; Jurnal Program Studi Pendidikan MATEMATIKA Universitas Islam Jember*, 5(2), 137–143. <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jpdk/article/download/1029/844/2252>
- Hamima, Y. (2022). Penggunaan Metode Modeling The Way dalam Pembelajaran Kosakata Bahasa Inggris untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kelas VIII-3 SMP Negeri 2 Tembilahan Tahun Pelajaran 2019/2020. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), 9531–9543. -
- Heryadi, T. et. al. (2020). PENGEMBANGAN METODE MODELING THE WAY BERBANTU MEDIA PAPAN TEMPEL DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA. *Jurnal Lingko; Jurnal Kebahasaan dan Kesastraan*, 2(2), 238–253. <https://jurnallingko.kemdikbud.go.id/index.php/JURNALLINGKO>
- Hidayat, M. dan R. A. H. C. (2014). *Penelitian Tindakan Kelas; Teori dan Praktik* (- (ed.); 1 ed.). Gading Pustaka. <https://doi.org/>-
- Hidayat, R. A. (2019). *Ilmu Pendidikan "Konsep, Teori dan Aplikasinya"* (C. A. Wijaya (ed.); Cetakan Pe). Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI). <https://doi.org/>-
- Isnaeni, Arifati; Widiana, I. W. (2020). Peningkatan Hasil Belajar Matematika Tema Perkembangan Teknologi Melalui Penerapan Model Discovery Learning Pada Siswa Kelas III. *Mimbar Pendidikan Indonesia*, 1(1), 40–45. <https://doi.org/>-
- Kolifah. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Modeling The Way Berbantuan Multimedia untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Paragraf pada Siswa Kelas III SDN Sumbermulyo 1. *Jurnal Simki Pedagogia*, 5(2), 136–146. <https://jipied.org/index.php/JSP/article/download/126/94/>
- Lase, Asali; Halawa, K. B. (2022). Upaya Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu Melalui Model Pembelajaran Modelling The Way. *EDUCATIVO; Jurnal Pendidikan*, 1(2), 342–352. <https://doi.org/><https://doi.org/10.56248/educativo.v1i1.26>
- Madiistriyatno, H. dan D. H. (2020). *Generasi Milenial; Tantangan Membangun Komitmen Kerja/Bisnis dan Adversity Quotient (AQ)*

- (H. dan D. H. Madiistriyatno (ed.); Cetakan I). Indigo Media.  
<https://doi.org/>-
- Masganti, E. al. (2016). *Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini; Teori dan Praktik* (M. Y. Nasution (ed.); Cetakan Pe). Perdana Publishing.  
[http://repository.uinsu.ac.id/2605/12/BUKU PENGEMBANGAN KREATIVITAS OK.pdf](http://repository.uinsu.ac.id/2605/12/BUKU_PENGEMBANGAN_KREATIVITAS_OK.pdf)
- Miranti, A. et. al. (2021). Representasi Pendidikan Karakter Berbasis Kearifan Lokal dalam Motif Batik Wahyu Ngawiyatan sebagai Muatan Pendidikan Senirupa di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(2), 546–560.  
<https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/viewFile/763/pdf>
- Mukroma, F. (2019). PENGARUH KEPERIBADIAN (PERSONALITY) DAN INTEGRITAS TERHADAP KREATIVITAS GURU SD NEGERI DI KABUPATEN ACEH SINGKIL. *Jurnal Tunas Bangsa*, 6(2), 266–276.  
<https://ejournal.bbg.ac.id/tunasbangsa/article/download/964/901/>
- Murti. (2019). Meningkatkan Hasil Belajar IPA dengan Menggunakan Metode Modelling The Way Pada Kelas III SDN Jangka Tahun Pelajaran 2016/2017. *JISIP*, 3(1), 106–109.  
<https://ejournal.mandalanursa.org/index.php/JISIP/article/download/626/608>
- Mutia, Y. (2023). *PENERAPAN METODE MODELLING THE WAY PADA MATA PELAJARAN SBDP UNTUK MENINGKATKAN KREATIVITAS SISWA KELAS V MIN 8 ACEH TAMIANG* [INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA]. <https://doi.org/>-
- Nengsih. (2020). Penerapan Metode Modeling The Way dalam Menulis Teks Prosedur pada Siswa SMP PGRI 15 Salawu Tasikmalaya Tahun Ajaran 2018/2019. *Caraka; Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Serta Bahasa Daerah*, 9(3), 149–156.  
<https://journal.institutpendidikan.ac.id/index.php/caraka/article/download/910/661>
- ningsih, sari setia, et. a. (2021). PENERAPAN METODE MODELLING THE WAY UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN PRAKTEK SHALAT PADA MATA PELAJARAN FIQIH SISWA KELAS II MDTA AL-KHOIROT DESA SAKO MARGASARI KECAMATAN LOGAS TANAH DARAT KABUPATEN KUANTAN SINGINGI. *JOM FTK UNIKS*, 2(2), 142–148.  
<https://www.ejournal.uniks.ac.id/index.php/JOM/article/download/1927/1462/>
- Ningsih, D. A. et. al. (2022). MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI PENERAPAN MODELLING THE WAY PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS V DI SEKOLAH DASAR NEGERI NOMOR

94/II BUNGO. *El-Madib: Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 2(1), 124–159. <https://doi.org/>-

Nurhayati, Z. (2020). Penggunaan Model Pembelajaran Modelling The Way dapat Meningkatkan Hasil Belajar Solat pada Siswa Sekolah Dasar. *Kalam Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 8(1), 139–151. <https://jurnal.uns.ac.id/jkc/article/download/42537/29920>

Pardjono, P. et. al. (2017). *Panduan Penelitian Tindakan Kelas* (- (ed.)). Lembaga Penelitian Universitas Negeri Yogyakarta. -

Putra, Rizky Mandala, E. al. (2022). Pengaruh Penggunaan Metode Modelling The Way Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Siswa Pada Pelajaran IPS Kelas IV SDN 88 Singkawang. *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 7(3), 103–107. <https://journal.stkipsingkawang.ac.id/index.php/JPDI/article/download/3752/pdf>

Rahmat, A. (2014). *Pengantar Pendidikan* (M. Mirnawati (ed.); Edisi Pert). Ideas Publishing. <https://doi.org/>-

Riananda, D. M. et. al. (2019). Implementasi Metode Modelling The Way dengan Permainan Mathchess untuk Meningkatkan Keterampilan Perkalian. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 3(4), 394–404. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JISD/article/view/21766/13466>

Rusman. (2014). *Model-Model Pembelajaran* (Rusman (ed.); Cetakan 7). PT. Raja Grafindo Persada. <https://doi.org/>-

Sarly, S. M. dan P. H. P. (2020). Penerapan Model Paikem Gembrot Untuk Meningkatkan Kreativitas Karya Kolase Siswa Pada Mata Pelajaran SBDP. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 2(2), 156–160. <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jpdk/article/download/1029/844/2252>

Satiman. (2021). Strategi Modelling the Way: Upaya Meningkatkan Aktivitas dan Kemampuan Siswa dalam Melakukan Salat Wajib di SD Negeri Tancep 1 Ngawen. *Jurnal Pendidikan Madrasah*, 6(1), 31–37. <https://doi.org/><https://doi.org/10.14421/jpm.2021.61-04>

Setyaningrum, Feri; Hutami, H. A. (2021). PEMBENTUKAN KREATIVITAS MELALUI PEMBELAJARAN SBdPKELAS IV PADA MATERI MELUKIS DI SD MUHAMMADIYAHCONDONGCATUR. *Jurnal Taman Cendekia*, 06(01), 515–527. <https://doi.org/><https://doi.org/10.30738/tc.v5i1.9736>

- Siregar, Desi Adiah Ningsih, et. a. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Modelling The Way Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Subtema I Organ Gerak Hewan Di Kelas V Sd Negeri 102068 Kampung Dame Kecamatan Dolok Masihul. *Cendikia: Media Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 13(1), 123–134. <https://doi.org/>-
- Sudaryono, E. al. (2013). *Pengembangan Instrumen Penelitian Pendidikan* (- (ed.); Cetakan 1,). Graha Ilmu. <https://doi.org/>-
- Suyadi. (2014). *Teori Pembelajaran Anak Usia Dini: Dalam Kajian Neurosains* (N. N. Muliawati (ed.); Cet. 1). Remaja Rosdakarya.

